

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (P2DBD) DI DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG

Arina Pramudita

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Salah satu penyakit menular di Indonesia adalah penyakit Demam Berdarah Dague (DBD) yang disebabkan virus Dengue dan ditularkan melalui nyamuk *Aedes aegypti*. Tahun 2010 provinsi Jateng menjadi provinsi endemik DBD. Semarang menjadi ranking 1 kasus DBD terbanyak di Jateng. Implementasi pengendalian DBD di DKK dipengaruhi empat faktor; komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Permasalahan dari segi komunikasi seperti kurang terjadwalnya pertemuan yang dilakukan, SDM dari segi kuantitas dan kualitas masih kurang jumlah ketenagaan dan pelatihan, sumber daya dana masih kurang dan disposisi yang sudah cukup baik. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis implementasi pengendalian DBD di DKK Semarang dari empat variabel implementasi tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan data bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan *indepth interview* dengan informan utama adalah kepala DKK, Kasi P2B2 dan pemegang program di DKK Semarang. Uji validitas dengan triangulasi sumber kepada puskesmas Kedungmundu dan puskesmas Bangetayu. Hasil penelitian ini adalah keberhasilan implementasi kebijakan pengendalian DBD di DKK Semarang disebabkan oleh empat variabel, yaitu komunikasi yang baik dari DKK ke puskesmas, kuantitas SDM yang cukup dan kualitas yang masih perlu pelatihan dalam pengendalian DBD dan sumber daya finansial yang cukup, disposisi yang berjalan sesuai perda no. 5 tahun 2010 tentang pengendalian DBD dan struktur birokrasi yang sudah baik. Kesimpulannya adalah keberhasilan implementasi kebijakan pengendalian DBD di DKK Semarang dipengaruhi variabel komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Sarannya adalah perlunya pelatihan untuk petugas pengendalian DBD, penambahan fasilitas penunjang program pengendalian DBD dan perlunya pemerataan ketenagaan ke 37 puskesmas di Kota Semarang.

Kata kunci : Demam Berdarah Dengue, implementasi kebijakan, DKK

Kepustakaan : 27, 1984-2011